

Pelatihan Pembuatan Pembukuan Sederhana Bagi Masyarakat Desa Bunut Seberang Kabupaten Asahan Untuk Peningkatan Perekonomian

Heri Prasuanda^{1*}, Rumondang², Nisfu Fhitri¹, Dian Wahyuni³, Hadi Suriono¹, M Saleh Malawat¹, Abd Khauf Pase¹, Hamidah Siregar¹, Normansyah¹, Indah Sibuea¹, Darma Syahputra¹

¹Prodi Ekonomi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Asahan, Kisaran, Indonesia

²Prodi Ekonomi Budidaya Perairan, Fakultas Ekonomi, Universitas Asahan, Kisaran, Indonesia

³Prodi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Asahan, Kisaran, Indonesia

*e-mail korespondensi: darmasyahputra824@gmail.com

Abstract

The existence of MSMEs has an important role in the economy, both in absorbing labor, providing foreign exchange for the country, and contributing to regional income in the form of taxes. The problems faced by micro, small and medium enterprises (MSMEs) are marketing difficulties, limitations in innovation and technology, especially limitations in simple accounting. By providing simple accounting training to MSMEs, they provide input on how to organize accounting between income and expenses, so that it can simplify the process of recording cash flows and the performance achieved by MSMEs. This community service activity aims to ensure that economic actors understand the basics and procedures for carrying out simple bookkeeping and accounting and are able to prepare financial reports. The method applied in PKM this time is a workshop using tools such as laptops, smartphones and projectors. Delivery of material is carried out through lectures, direct practice, questions and answers, and discussions. This service aims to provide basic knowledge and skills to create motivation and enthusiasm for MSME members to practice entrepreneurship, increase creativity and innovation of MSME members, as well as provide knowledge about the importance of recording financial transactions through simple accounting. Based on direct observations, interviews and questions and answers to participants during the activity, this community service activity has produced results, namely the motivation and enthusiasm of MSME members to train entrepreneurship, increase creativity and innovation of MSME members and provide knowledge about the importance of recording financial transactions through simple accounting.

Keywords: *UMKM; simple bookkeeping; entrepreneurs; business actors; economics*

Abstrak

Keberadaan UMKM mempunyai peranan penting dalam perekonomian, baik dalam menyerap tenaga kerja, memberikan devisa negara, dan memberikan kontribusi terhadap pendapatan daerah berupa pajak. Permasalahan yang dihadapi oleh usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) adalah kesulitan pemasaran, keterbatasan inovasi dan teknologi, terutama keterbatasan dalam penyusunan akuntansi sederhana. Dengan memberikan pelatihan akuntansi sederhana kepada UMKM memberikan masukan bagaimana mengatur akuntansi antara pemasukan dan pengeluaran, sehingga dapat mempermudah proses pencatatan arus kas dan kinerja yang dicapai UMKM. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan agar pelaku ekonomi memahami dasar-dasar dan tata cara melakukan pembukuan dan akuntansi sederhana serta mampu menyusun laporan keuangan. Metode yang diterapkan dalam PKM kali ini adalah workshop dengan menggunakan alat bantu seperti laptop, smartphone dan proyektor. Penyampaian materi dilakukan melalui ceramah, praktik langsung, tanya jawab, dan diskusi. Pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan dasar untuk menciptakan motivasi dan semangat bagi anggota UMKM untuk berlatih kewirausahaan, meningkatkan kreativitas dan inovasi anggota UMKM, sekaligus memberikan pengetahuan tentang pentingnya pencatatan transaksi keuangan melalui akuntansi sederhana. Berdasarkan observasi langsung, wawancara, dan tanya jawab kepada peserta selama kegiatan berlangsung, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah membuahkan hasil, yaitu motivasi dan semangat para anggota UMKM untuk melatih kewirausahaan, meningkatkan kreativitas dan inovasi anggota UMKM serta memberikan ilmu pengetahuan tentang pentingnya pencatatan transaksi keuangan melalui akuntansi sederhana.

Kata Kunci: *UMKM; pembukuan sederhana; wirausaha; pelaku usaha; ekonomi*

PENDAHULUAN

Keberadaan UMKM memegang peranan penting dalam perekonomian, baik memberikan kontribusi terhadap pendapatan daerah berupa pajak (Nurlida & Sinuraya, 2020). UMKM menghasilkan pendapatan, yaitu pendapatan meningkat, dengan ciri-ciri sebagai berikut: merupakan usaha keluarga, menggunakan teknologi yang masih tergolong sederhana, tidak memiliki akses permodalan (insolven) dan tidak terdapat perusahaan. memisahkan modal usaha dan kebutuhan pribadi (Lestiani, Maryam dan Widayanti, 2020). UMKM harus berorientasi pada pencapaian tujuan pengentasan kemiskinan dan pertumbuhan ekonomi. Upaya peningkatan UMKM yang terkait dengan misi pengentasan kemiskinan dilakukan melalui peningkatan produktivitas dan nilai tambah produk khususnya untuk usaha mikro, sebagian besar terdiri dari masyarakat berpendapatan rendah. Hasilnya diharapkan dapat meningkatkan pendapatan, serta pengembangan usaha yang berkelanjutan (Hasibuan, Swibawa, Indriyati, & Aeny, 2011). Permasalahan yang dihadapi oleh usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) adalah kesulitan pemasaran, keterbatasan inovasi dan keterbatasan teknologi, terutama keterbatasan dalam penyusunan akuntansi sederhana (Rahmat & Suryakencana, 2016).

ITB Indonesia memberikan pelatihan kepada UMKM etika bisnis, akuntansi transaksi keuangan, pemasaran barang dan jasa, pengemasan dan pelabelan produk. Akuntansi transaksi keuangan merupakan salah satu tugas penting dalam menjalankan atau mencatat transaksi bisnis, biasanya akuntansi ini jarang dilakukan oleh usaha kecil dan menengah (UMKM) karena kurangnya informasi di bidang akuntansi dan usaha mikro. Usaha Kecil Menengah (UMKM) hanya fokus pada praktik pemasaran (Juita, 2016). Masih banyak pengelola UMKM yang belum menyadari pentingnya akuntansi dalam pengembangan usaha. Sekecil apapun data keuangan Anda, harus dicatat secara lengkap dan dibuktikan melalui laporan keuangan. Mengingat masih banyak UMKM yang pembukuannya masih sangat buruk bahkan tidak memiliki rekening, maka peran pemerintah dan organisasi terkait akan sangat penting bagi UMKM dalam membantu memberikan pelatihan dan memahami cara membuat catatan. dan informasi keuangan yang baik (Sembiring & Elisabeth, 2018).

Dengan program pelatihan akuntansi sederhana untuk UMKM, memberikan masukan tentang cara penyusunan akuntansi antara pemasukan dan pengeluaran, untuk dalam menyerap tenaga kerja, menyumbang devisa maupun kontribusinya dalam dapat mempermudah proses pencatatan arus kas dan kinerja yang diperoleh UMKM. Dari pemaparan di atas, kami berniat menyelenggarakan "Pelatihan Pembukuan Sederhana Bagi Pelaku Umkm Di Desa Bunut Seberang". Dengan adanya kegiatan ini bertujuan agar pelaku UMKM dapat memaksimalkan meningkatkan perekonomian pelaku UMKM dan melakukan strategi pemasaran.

METODE

Metode yang dilakukan dalam PKM ini dengan workshop menggunakan alat bantu berupa laptop, smartphone, dan proyektor. Penyampaian materi dilakukan dengan ceramah, praktek langsung, tanya jawab dan diskusi. Prosedur dan tahapan-tahapan dalam kegiatan ini meliputi : 1) studi pendahuluan; 2) pelatihan; 3) evaluasi; dan 4) pelaporan (kemendikbud, 2021) Perincian kegiatan di masing-masing tahapan diuraikan sebagai berikut:

1. Studi Pendahuluan Pada tahapan studi pendahuluan dilakukan kegiatan-kegiatan sebagai berikut: a) Melakukan analisa permasalahan yang dihadapi oleh pelaku UMKM Desa Bunut Seberang yang nantinya akan menjadi peserta pelatihan. b) Melakukan klasifikasi permasalahan dengan potensi yang dimiliki oleh dosen dan mahasiswa Akuntansi (D-III) Institut Teknologi dan Bisnis Indonesia. c) Menyusun skala prioritas yang dapat langsung ditindaklanjuti dengan kegiatan PKM dan ketersediaan sumber daya. d) Membentuk tim PKM dan menyusun rencana kerja, uraian

kerja berdasarkan kepakaran yang dimiliki, membuat instrument pelaksanaan kegiatan beserta proposal kegiatan, dan melakukan pembekalan tim PKM dalam hal pelaksanaan teknis.

2. Pelaksanaan Pada tahapan pelaksanaan dilakukan kegiatan kegiatan sebagai berikut: a) Registrasi peserta oleh pelaku UMKM desa bunut Seberang. b) Pembagian materi dalam bentuk softcopy dan hardcopy kepada peserta. c) Penyampaian materi PKM. d) Tanya jawab, diskusi dan praktek langsung tentang materi yang disampaikan.

3. Evaluasi Pelaksanaan evaluasi kegiatan digunakan untuk mendapatkan umpan balik dari kegiatan yang sudah terlaksana dan tindak lanjut untuk kegiatan PKM berikutnya. Pada tahap ini dilakukan pembagian kuesioner dan diskusi topik PKM lanjutan dengan peserta. Hasil dari evaluasi juga akan dijadikan bahan dalam menyusun laporan pelaksanaan PKM.

4. Pelaporan Pada tahap ini dilakukan penyusunan laporan dan publikasi hasil PKM sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan PKM kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan dasar kepada , memberikan motivasi dan semangat kepada pelaku UMKM untuk mewujudkan kewirausahaan, meningkatkan kreativitas dan inovasi pelaku UMKM serta memberikan pengetahuan kepada tentang pentingnya pencatatan transaksi keuangan melalui akuntansi sederhana. Berdasarkan observasi langsung, wawancara dan melakukan tanya jawab dengan peserta kegiatan , kegiatan pengabdian masyarakat ini membuahkan hasil sebagai berikut: a) Memotivasi tenaga dan semangat pelaku UMKM untuk memulai usaha. b) Meningkatkan kreativitas dan inovasi pemangku kepentingan UMKM. c) Memberikan pengetahuan tentang pentingnya pencatatan transaksi keuangan melalui akuntansi sederhana.

1. PEMBAHASAN

Dalam kegiatan ini disediakan kuesioner yang diberikan kepada semua peserta. Kuesioner yang dibagikan sebanyak 25 lembar yang terdiri dari 8 (delapan) pertanyaan pilihan dan 2 (dua) pertanyaan essay, dan semuanya sudah di isi dan dikembalikan oleh peserta. Pembagian kuesioner ini digunakan untuk mengetahui tanggapan peserta terhadap pelatihan dan sebagai masukan bagi penyelenggara kegiatan untuk lebih baik lagi kedepannya. Adapun pertanyaan yang diberikan kepada peserta kegiatan seperti tabel berikut ini:

Tabel 1. Daftar Pertanyaan pada Kuesioner

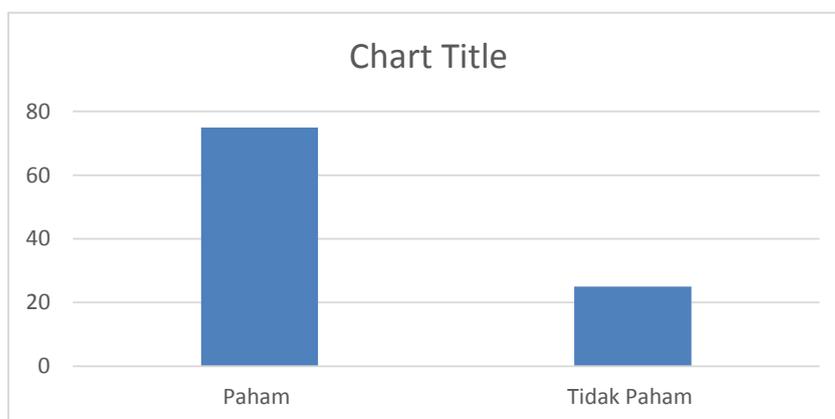
PERTANYAAN (P)
1. Materi Yang Disampaikan Dalam Kegiatan
2. Respon Terhadap Materi Yang Disampaikan
3. Hubungan Materi Yang Disampaikan Dengan Kebutuhan
4. Pemateri Dan Teknik Penyajian
5. Waktu Yang Dipergunakan Dalam Menyampaikan Materi
6. Kejelasan Materi Kegiatan
7. Minat Terhadap Kegiatan
8. Kepuasan Terhadap Kegiatan

Penjelasan lebih lanjut tentang tanggapan peserta kegiatan pada setiap pertanyaan yang diberikan adalah sebagai berikut:

1. Materi Yang Disampaikan Dalam Kegiatan

Pertanyaan ini diberikan untuk mengetahui bagaimana pendapat peserta terhadap materi yang disampaikan dalam kegiatan Adapun hasil tanggapan dari peserta 56% peserta berpendapat bahwa materi yang disampaikan dalam kegiatan sangat baik, 40% peserta berpendapat baik, 4%

peserta berpendapat cukup, dan tidak ada yang berpendapat bahwa materi yang disampaikan dalam kegiatan kurang baik dan sangat kurang baik. Dapat disimpulkan bahwa mayoritas peserta berpendapat bahwa materi yang disampaikan dalam kegiatan sangat baik.



Gambar 1. Materi Yang Disampaikan

2. Respon Terhadap Materi Yang Disampaikan

Pertanyaan ini diberikan untuk mengetahui bagaimana pendapat peserta terhadap respon terhadap materi yang disampaikan dalam kegiatan. 64% peserta berpendapat bahwa respon terhadap materi yang disampaikan dalam kegiatan baik, 24% peserta berpendapat sangat baik, 12% peserta berpendapat cukup, dan tidak ada yang berpendapat bahwa respon terhadap materi yang disampaikan dalam kegiatan kurang baik dan sangat kurang baik. dapat disimpulkan bahwa mayoritas peserta berpendapat bahwa respon terhadap materi yang disampaikan dalam kegiatan baik.

3. Hubungan Materi Yang Disampaikan

Dengan Kebutuhan Pertanyaan ini diberikan untuk mengetahui bagaimana pendapat peserta terhadap hubungan materi yang disampaikan dengan kebutuhan dalam kegiatan 48% peserta berpendapat bahwa hubungan materi yang disampaikan dengan kebutuhan dalam kegiatan sangat baik, 40% peserta berpendapat baik, 12% peserta berpendapat cukup, dan tidak ada yang berpendapat bahwa hubungan materi yang disampaikan dengan kebutuhan dalam kegiatan kurang baik dan sangat kurang baik. Dapat disimpulkan bahwa mayoritas peserta berpendapat bahwa hubungan materi yang disampaikan dengan kebutuhan dalam kegiatan sangat baik.

4. Pemateri dan Teknik Penyajian

Pertanyaan ini diberikan untuk mengetahui bagaimana pendapat peserta terhadap pemateri dan teknik penyajian dalam kegiatan 52% peserta berpendapat bahwa pemateri dan teknik penyajian dalam kegiatan sangat baik, 24% peserta berpendapat baik dan cukup, dan tidak ada yang berpendapat bahwa pemateri dan teknik penyajian dalam kegiatan kurang baik dan sangat kurang baik. Dapat disimpulkan bahwa mayoritas peserta berpendapat bahwa pemateri dan teknik penyajian dalam kegiatan sangat baik.

5. Waktu yang Dipergunakan dalam Menyampaikan Materi

Pertanyaan ini diberikan untuk mengetahui bagaimana pendapat peserta terhadap waktu yang dipergunakan dalam menyampaikan materi dalam kegiatan. 56% peserta berpendapat bahwa waktu yang dipergunakan dalam menyampaikan materi dalam kegiatan sangat baik, 32% peserta berpendapat baik, 12% peserta berpendapat cukup, dan tidak ada yang berpendapat bahwa waktu yang dipergunakan dalam menyampaikan materi dalam kegiatan kurang baik dan sangat kurang

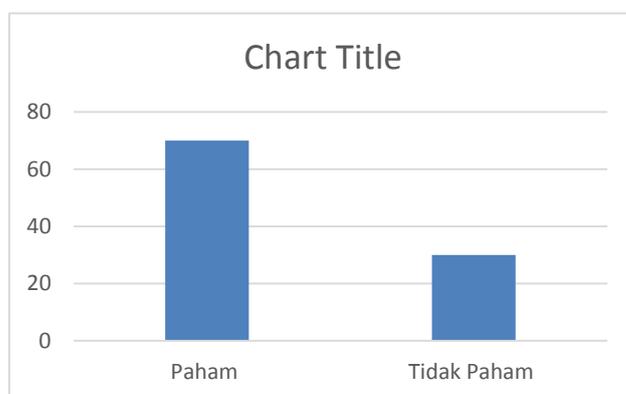
baik. Dapat disimpulkan bahwa mayoritas peserta berpendapat bahwa waktu yang dipergunakan dalam menyampaikan materi dalam kegiatan sangat baik.

6. Kejelasan Materi Kegiatan

Pertanyaan ini diberikan untuk mengetahui bagaimana pendapat peserta terhadap kejelasan materi dalam kegiatan. 48% peserta berpendapat bahwa kejelasan materi dalam kegiatan baik, 44% peserta berpendapat sangat baik, 8% peserta berpendapat cukup, dan tidak ada yang berpendapat bahwa kejelasan materi dalam kegiatan kurang baik dan sangat kurang baik. Dapat disimpulkan bahwa mayoritas peserta berpendapat bahwa kejelasan materi dalam kegiatan baik.

7. Minat Terhadap Kegiatan

Pertanyaan ini diberikan untuk mengetahui bagaimana pendapat peserta terhadap minat terhadap kegiatan 56% peserta berpendapat bahwa minat terhadap kegiatan sangat baik, 44% peserta berpendapat baik, 8% peserta berpendapat cukup, dan tidak ada yang berpendapat bahwa minat terhadap kegiatan kurang baik dan sangat kurang baik. Dapat disimpulkan bahwa mayoritas peserta berpendapat bahwa minat terhadap kegiatan sangat baik.



Gambar 2. Minat

8. Kepuasan Terhadap Kegiatan

Pertanyaan ini diberikan untuk mengetahui bagaimana pendapat peserta terhadap kepuasan terhadap kegiatan. 60% peserta berpendapat bahwa kepuasan terhadap kegiatan sangat baik, 32% peserta berpendapat baik, 8% peserta berpendapat cukup, dan tidak ada yang berpendapat bahwa kepuasan terhadap kegiatan kurang baik dan sangat kurang baik. Dapat disimpulkan bahwa mayoritas peserta berpendapat bahwa kepuasan terhadap kegiatan sangat baik.

Pelaksanaan kegiatan PKM ini hari Kamis, 8 Januari 2024. Kegiatan ini dilakukan berupa penyampaian materi tentang Pembukuan Transaksi Keuangan UMKM yang meliputi topik : penjelasan sederhana mengenai pengertian pembukuan, bagaimana bentuk catatan yang baik, contoh bentuk buku catatan keuangan yang sederhana, dan perhitungan laba rugi. Pelaksanaan kegiatan dengan cara praktek langsung, Tanya jawab, dan diskusi antara sesama peserta dan pemateri. Gambar berikut ini dokumentasi foto pelaksanaan PKM:



KESIMPULAN

Berdasarkan gambar di atas dapat disimpulkan bahwa mayoritas peserta berpendapat bahwa materi yang disampaikan dalam kegiatan sangat baik. disimpulkan bahwa mayoritas peserta berpendapat bahwa respon terhadap materi yang disampaikan dalam kegiatan baik. Mayoritas peserta berpendapat bahwa hubungan materi yang disampaikan dengan kebutuhan dalam kegiatan sangat baik. Bahwa mayoritas peserta berpendapat bahwa pemateri dan teknik penyajian dalam kegiatan sangat baik. Peserta berpendapat bahwa waktu yang dipergunakan dalam menyampaikan materi dalam kegiatan sangat baik. Berdasarkan grafik dapat disimpulkan bahwa mayoritas peserta berpendapat bahwa kejelasan materi dalam kegiatan baik. Berpendapat bahwa minat terhadap kegiatan sangat baik. Berdasarkan gambar 8 dapat disimpulkan bahwa mayoritas peserta berpendapat bahwa kepuasan terhadap kegiatan sangat baik. Dapat mayoritas peserta berpendapat bahwa kepuasan terhadap kegiatan sangat baik. Setelah dilaksanakannya pengabdian kepada masyarakat ini, kami sudah mencapai tujuan pengabdian yaitu memberi motivasi dan semangat kepada pelaku UMKM untuk melakukan wirausaha, meningkatkan kreativitas dan inovasi para pelaku UMKM, dan memberi pengetahuan tentang pentingnya pencatatan transaksi keuangan melalui pembukuan sederhana.

DAFTAR PUSTAKA

- Hasibuan, R., Swibawa, G., Indriyati, & Aeny, T. N. (2011). LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT PELATIKAN. (1510210207), 1–19.
- Juita, V. (2016). Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (Ukm) Sektor Jasa Perdagangan Di Padang, Sumatera Barat. *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu*, 9(1), 120–139.
- Kemendikbud. (2021). Program Kreativitas Mahasiswa - Pedoman Umum. In *Kewirausahaan (PKM-K)* (Vol. 3).
- Kesuma, N., Nurullah, A., & Meirawati, E. (2020). Pendampingan Pencatatan dan Pembukuan Sederhana bagi Orang Pribadi sebagai Pelaku Usaha di Kelurahan Talang Jambe, Kota Palembang. *Sricommerce: Journal of Sriwijaya Community Services*, 1(2), 101– 106.
- Lestiani, E., Maryam, S., & Widayanti, R. (2020). *Bongaya Journal of Research in Management*. *Bongaya Journal of Research in Management*, 3(2), 7–13.
- Limanseto, H. (2021). UMKM Menjadi Pilar Penting dalam Perekonomian Indonesia. Diambil dari <https://ekon.go.id/publikasi/detail/2969/umkm-menjadi-pilar-penting-dalamperekonomian-indonesia>

-
- Nurlida, & Sinuraya, J. (2020). Potensi UMKM Dalam Menyangga Perekonomian Kerakyatan di Masa Pandemi Covid-19: Sebuah Kajian Literatur. Seminar Akademik Tahunan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan 2020, 73. Diambil dari www.lokadata.beritagar.id
- Rahmat, J., & Suryakencana. (2016). Masalah yang dihadapi Usaha Kecil Menengah di Indonesia. *Kajian dan Riset Manajemen Profesional*, 2(6), 15–34.
- Sembiring, Y., & Elisabeth, D. M. (2018). Penerapan Sistem Akuntansi Pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Kabupaten Toba Samosir. *Jurnal Manajemen*, 4(2), 89–101. Diambil dari <https://eresources.perpusnas.go.id:2089/id/publications/271129/penerapan-sistemakuntansi-pada-usaha-mikro-kecil-danmenengah-di-kabupaten-toba>